

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kepatuhan perawat dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) adalah salah satu cara untuk mencegah kejadian infeksi dan penularan penyakit pada perawat. Alat Pelindung Diri adalah salah satu upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang bertujuan mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja<sup>1</sup>. *World Health Organization* juga telah menetapkan pentingnya kewaspadaan standar (*standard precaution*) pada petugas kesehatan dalam setiap tindakan. Menurut Permenkes nomor 17 tahun 2017, komponen kewaspadaan standar salah satunya adalah pemakaian APD<sup>2</sup>. Macam APD yang digunakan oleh perawat adalah masker, sarung tangan, kacamata, apron, sepatu boots.

Faktor yang mempengaruhi perilaku dalam bekerja salah satunya adalah dukungan organisasi<sup>3</sup>, dalam hal ini perilaku kepatuhan pemakaian APD oleh perawat. Bentuk dukungan organisasi yang dimaksud adalah adanya peraturan yang harus dipatuhi, sistem *reward* dan *punishment*, serta pengawasan dalam pemakaian APD. Menurut hasil dari penelitian sebelumnya terdapat hubungan antara dukungan organisasi dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri<sup>4</sup>.

Persepsi dukungan organisasi mengacu pada persepsi karyawan mengenai sejauh mana organisasi menilai kontribusi, memberi dukungan, dan peduli pada kesejahteraan mereka. Jika karyawan menganggap bahwa dukungan organisasi yang diterimanya tinggi, maka karyawan tersebut akan menyatukan keanggotaan sebagai anggota organisasi ke dalam identitas diri mereka dan kemudian mengembangkan hubungan dan persepsi yang lebih positif terhadap organisasi tersebut<sup>5</sup>.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei tahun 2018 didapatkan 4 (empat) dari 6 (enam) atau sebanyak 66% perawat di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang tidak menggunakan sarung tangan saat mengambil darah vena dan melakukan pasang dan lepas infus,

padahal sudah ada peraturan yang mengatur tentang pemakaian APD<sup>6</sup>. Bentuk standar operasional prosedur penggunaan APD yang telah dibuat sudah diberlakukan pada semua unit perawatan akan tetapi penerapan di lapangan belum sepenuhnya diterapkan.

Penerapan reward dan punishment juga sudah diterapkan dengan baik. Dari wawancara yang dilakukan dengan perawat di RS Roemani Muhammadiyah Semarang rata-rata mereka merasa sudah pernah menerima *punishment* yang berupa teguran, namun perawat belum merasakan *reward* sesuai yang diharapkan. Wawancara yang dilakukan dengan kepala perawat mengatakan bahwa masih sering menegur perawat yang tidak menggunakan APD. Sehingga hal ini menjadi salah satu dasar kajian terkait dengan persepsi dukungan organisasi.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Rad ayat 11

مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ مِّنْ يَّحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مِعْقَابَاتِ لَهُ  
وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوْءًا يَّقَوْمُ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا ۖ بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقَوْم  
وَالِ مِنْ ذُنُوبِهِ مِنْ لَهُمْ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakang, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya mereka sendiri mengubah dirinya. Dan apabila Allah menghendaki keburukan suatu kaum, tidak ada yang mampu menolaknya, dan tidak ada pelindung bagi mereka kecuali Allah.”<sup>7</sup>. Ayat diatas menerangkan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaum tersebut mengubah dirinya. Dapat dihubungkan dengan penggunaan APD diharapkan pekerja dapat mengubah dirinya dengan selalu berperilaku sehat, aman, nyaman serta mengutamakan keselamatan kerja, agar meminimalkan risiko bahaya yang akan terjadi.

Penulis tertarik meneliti hubungan persepsi dukungan organisasi dengan kepatuhan perawat memakai APD, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam subvariabel persepsi dukungan organisasi, variabel gaya kepemimpinan dan variabel pengawasan, pada penelitian ini

memfokuskan pada persepsi dukungan organisasi yang berupa peraturan, *reward* dan *punishment*, dan pengawasan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara persepsi dukungan organisasi dengan kepatuhan pemakaian Alat Pelindung Diri pada perawat di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi dukungan organisasi dengan kepatuhan pemakaian APD

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan persepsi dukungan organisasi di RS. Roemani Muhammadiyah Semarang.
2. Mendeskripsikan kepatuhan pemakaian APD pada perawat di RS. Roemani Muhammadiyah Semarang.
3. Menganalisis hubungan persepsi dukungan organisasi terhadap kepatuhan pemakaian APD pada perawat di RS. Roemani Muhammadiyah Semarang.

#### 1.4 Keaslian Penelitian

Judul penelitian	Nama peneliti	Tahun dan tempat penelitian	Rancangan penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
ANALISIS KEPATUHAN PEKERJA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) (Studi Kasus Area Produksi di PT. X )	Vita Insani Saragih, Bina Kurniawan, Ekawati	Di PT. X area produksi Oktober 2016	Kualitatif dengan metode studi kasus	Variabel bebas: analisis kepatuhan Variabel terikat: kepatuhan menggunakan alat pelindung diri	Terdapat hubungan antara faktor organisasi dengan kepatuhan pengguna APD	Berbeda variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan organisasi
HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUMAH SAKIT TERHADAP KEPATUHAN PERAWAT MEMAKAI APD SESUAI PROSEDUR PADA PEMERIKSAAN TTV DI RUANG IGD RUMAH SAKIT	Dewi Nurhanifah, Muhammad Rizal Firdaus	Di IGD Rumah sakit	Analitik dengan rancangan cross sectional	Variabel bebas : gaya kepemimpinan Variabel terikat: kepatuhan perawat memakai APD sesuai prosedur	Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kepatuhan perawat memakai APD sesuai prosedur pada pemeriksaan TTV di ruang IGD	Berbeda Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan organisasi

Tabel 1.1 keaslian penelitian

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Bagi Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

Sebagai evaluasi dan informasi tentang pentingnya pemakaian APD pada perawat sebagai upaya pencegahan terhadap faktor risiko yang dapat terjadi.

### 1.5.2 Bagi Perawat Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

Dapat memberikan pengetahuan akan pentingnya menggunakan APD saat bekerja.

### 1.5.3 Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan perbandingan atau data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

